

ABSTRAK

Erika Nur Cahyani (1720610005). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Pendekatan *Crowe's Fraud Pentagon Theory* (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon theory* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence/capability*, dan *arrogance* yang diukur dengan proksi indenpenden yaitu *pressure* meliputi *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *personal financial need (institutional ownership)*, *opportunity* meliputi *nature of industry*, *ineffective monitoring* dan *organization structure*, *rationalization* meliputi *auditor change*, *auditor report* dan rasio total akrual, *capability* meliputi *change of directors* (pergantian direksi) dan *arrogance* meliputi *frequent number of CEO's pictures* dan *dualism position (CEO duality)* terhadap *fraudulent financial reporting (F-Score)* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari *annual report* perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 17 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* (ACHANGE), *financial target* (ROA), *personal financial need* (OSHIP), tidak berpengaruh sedangkan *external pressure* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. *Rationalization* yang diproksikan dengan *auditor change* (CPA), *auditor report* (AO) dan rasio total akrual (TATA) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. *Competence* yang diproksikan *change of directors* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. *Opportunity* yang diproksikan dengan *nature of industry* (RECEIV), *ineffective monitoring* (BDOUT) berpengaruh positif signifikan sedangkan *organizational structure* (CROSSDIR) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* dan juga *arrogance* yang diproksikan *frequent number of CEO's pictures* (CEOPIC) tidak berpengaruh sedangkan *CEO duality* (CEO DUAL) berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: *fraudulent financial reporting, fraud pentagon theory, pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance.*